

**PENGETAHUAN PETUGAS KEBERSIHAN DAN
PENERAPANNYA PADA PENGELOLAAN SAMPAH DAN
AIR LIMBAH RUMAH TANGGA DI KOTA TEMBILAHAN
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

ERMA ROSMALINA

05442/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Erma Rosmalina (2012) Pengetahuan Petugas Kebersihan Dan Penerapannya Pada Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Di Kota Tembilahan Provinsi Riau. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengetahuan petugas kebersihan dan penerapannya pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga di Kota Tembilahan Provinsi Riau. Variabel penelitian adalah pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah dan air limbah serta penerapan pengetahuan pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah petugas kebersihan Kota Tembilahan Provinsi Riau. Sampel penelitian ditarik dengan teknik Proporsional Random Sampling dengan proporsi sebesar 25% dari seluruh jumlah petugas kebersihan yang ada di Kota Tembilahan Provinsi Riau yang berjumlah sebanyak 239 orang, sehingga responden berjumlah 61 orang. Pengumpulan data menggunakan perangkat tes. Analisa data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif dengan memakai formula persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah dan air limbah di Kota Tembilahan Provinsi Riau cukup baik dilihat dari segi: 1) Pengetahuan pengelolaan sampah meliputi pengetahuan tentang arti sampah, jenis sampah dan cara mengelola sampah tergolong cukup baik. 2) pengetahuan tentang pengelolaan air limbah meliputi pengetahuan tentang arti air limbah, sumber air limbah dan cara mengelola air limbah tergolong cukup baik. 3) penerapan pengetahuan petugas kebersihan pada pengelolaan sampah meliputi cara mengelola berbagai jenis sampah, tempat pembuangan sampah dan bahaya sampah tergolong cukup baik. 4) penerapan pengetahuan petugas kebersihan pada pengelolaan air limbah meliputi tempat pembuangan air limbah dan bahaya air limbah tergolong cukup baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikanNya sehingga dengan IzinNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Pengetahuan Petugas Kebersihan Dan Penerapannya Pada Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Di Kota Tembilahan Provinsi Riau.***

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis.
2. Bapak Drs. Zawirman selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis.
3. Ibu Dra. Hj. Kamila Latif, MS selaku penasehat akademik.
4. Ibu Dra. Hj. Kamila Latif, MS, Drs. Helfia Edial, MT dan Ibu Widya Prarikeslan, S.Si. M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis.
5. Ketua dan sekretaris jurusan beserta staf pengajar di Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran kepada penulis.
6. Dekan dan Pembantu Dekan FIS UNP.
7. Rektor dan Pembantu Rektor Universitas Negeri Padang.

8. Keluarga yang telah memberikan semangat dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Indragiri Hilir
10. Kantor Bappeda dan BPS Kab. Indragiri Hilir yang telah memberikan data-data penelitian.
11. Rekan-rekan angkatan 2008 yang telah memberikan banyak dorongan, masukan, semangat dan sumbang pikiran dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/I kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan tulisan ini. Penulis juga mengharapkan semoga tulisan ini dapat berguna bagi penulis dan kita semua.

Padang, 25 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang, Identifikasi Masalah Dan Pentingnya Masalah	
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Pentingnya Masalah.....	4
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Hakikat Pengetahuan.....	8
2. Sampah.....	10
3. Air Limbah.....	16
4. Petugas Kebersihan.....	19
B. Kajian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Serta Alat Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III. 1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
Tabel III. 2 Jenis, Sumber Serta Alat Pengumpulan Data Penelitian.....	25
Tabel III. 3 Kisi - Kisi Instrumen.....	26
III. 4 Tabel Klasifikasi Jawaban Responden.....	31
Tabel VI. 1 Banyaknya Sarana Pendidikan Kecamatan Tembilahan Tahun 2011.....	35
Tabel IV. 2 Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Tembilahan Tahun 2010.....	37
Tabel IV. 3 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Pengertian Sampah.....	38
Tabel IV. 4 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Perbedaan Sampah Dan Air Limbah.....	39
Tabel IV. 5 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Jenis Sampah.....	39
Tabel IV. 6 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Sumber Sampah.....	40
Tabel IV. 7 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Nama Lain Dari Sampah Rumah Tangga.....	41
Tabel IV. 8 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Nama Lain Sampah Yang Tidak Mudah Membusuk.....	41
Tabel IV. 9 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Tempat Pembuangan Sampah Sementara Yang Paling Tepat.....	42
Tabel IV. 10 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Jarak Minimal Antara Tempat Pembuangan Sampah Dengan Sumur.....	43
Tabel IV. 11 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Cara Pemusnahan Sampah.....	43
Tabel IV. 12 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Bahaya Membuang Sampah Disembarang Tempat.....	44

Tabel IV. 13 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang	
Pengertian Air Limbah.....	45
Tabel IV. 14 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Sumber Air Limbah.....	46
Tabel IV. 15 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Air	
Limbah Yang Berasal Dari Kegiatan Rumah Tangga.....	47
Tabel IV. 16 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Tempat	
Pembuangan Air Limbah.....	48
Tabel IV. 17 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Alasan	
Kenapa Air Limbah Perlu Dikelola Dengan Baik.....	49
Tabel IV. 18 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Jarak	
Minimal Antara Tempat Pembuangan Limbah Dengan Sumur.....	50
Tabel IV. 19 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Bahaya Air Limbah.....	51
Tabel IV. 20 Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Sumber	
Air Limbah Rumah Tangga.....	52
Tabel IV. 21 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Jik	
Jumlah Sampah Rumah Tangga Sudah Banyak.....	53
Tabel IV. 22 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan	
Tentang Memanfaatkan Kembali Sampah.....	54
Tabel IV. 23 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan	
Tentang Jarak Tempat Pembuangan Sampah Dengan Sumur.....	54
Tabel IV. 24 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang	
Tindakan Yang Dilakukan Jika Melihat Seseorang Membuang	
Sampah Disembarang Tempat.....	55
Tabel IV. 25 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Alasan Paling	
Tepat Memanfaatkan Kembali Barang Yang Dianggap Sampah.....	56
Tabel IV. 26 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Tempat	

Pembuangan Air Limbah.....	57
Tabel IV. 27 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Tindakan Yang Dilakukan Jika Air Limbah Menimbulkan Bau.....	58
Tabel IV. 28 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Jarak Tempat Pembuangan Limbah Dengan Sumur.....	59
Tabel IV. 29 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Alasan Menyetujui Pembangunan Selokan Disekitar Tempat Tinggal.....	60
Tabel IV. 30 Penerapan Pengetahuan Petugas Kebersihan Tentang Tindakan Yang Dilakukan Jika Tetangga Mengelola Air Limbah Dengan Cara Yang Salah.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konseptual Pengetahuan Petugas Kebersihan Dan Penerapannya Pada Pengelolaan Sampah dan Air Limbah Rumah Tangga.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 2. Tabulasi Data Mentah Uji Coba Angket.....	80
Lampiran 3. Tabel Perhitungan Ideks Taraf Sukar Dan Daya Beda Soal.....	81
Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Tembilahan.....	82
Lampiran 5. Peta Administratif Kecamatan Tembilahan.....	83
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang, Identifikasi Masalah Dan Pentingnya Masalah

1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no. 4 tahun 1982 dalam Walinino (1998) lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dan semua bendanya. Keadaan makhluk hidup dan termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup Indonesia berdasarkan Wawasan Nusantara mempunyai ruang lingkup yang meliputi ruang, tempat Negara Republik Indonesia melaksanakan kedaulatan, hak kedaulatan serta yuridiksinya. Pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan pelestarian lingkungan yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan bagi peningkatan kesejahteraan manusia.

Pengelolaan lingkungan yang baik seharusnya dapat memberikan kehidupan dan kesejahteraan bagi manusia. Adapun salah satu tujuan pengelolaan lingkungan hidup adalah terwujudnya manusia sebagai pembina lingkungan hidup dan melindungi lingkungan dari kerusakan dan pencemaran. Masalah yang harus diperhatikan untuk menghindari kerusakan dan pencemaran lingkungan adalah masalah sampah dan air limbah.

Pengelolaan sampah dan air limbah yang benar seperti tidak membuang sampah di sembarang tempat misalnya di sungai akan menjadikan lingkungan tetap lestari. Pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan air limbah ini harusnya dimiliki oleh semua pihak. Pengetahuan lebih tentang pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga khususnya semestinya dimiliki oleh petugas kebersihan, karena sebagai orang yang bekerja dibidang kebersihan petugas kebersihan ini mestinya memiliki pengetahuan yang cukup luas dalam hal pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga karena setiap hari mereka melakukan kewajiban membersihkan lingkungan tempat mereka bekerja dari berbagai jenis sampah, mulai dari mengumpulkan, mengangkut dan memusnahkan sampah.

Pada tahun 2010, Tembilahan berhasil menerima penghargaan di bidang kebersihan dan keteduhan dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, yakni Piagam Adipura. Piagam tersebut merupakan perolehan penilaian peningkatan 8 point atau lebih dari P1 (pemantauan tahap 1) ke P2 (pemantauan tahap 2). Dengan penghargaan piagam Adipura itu, lanjutnya, sekaligus membuktikan kerja keras yang dilakukan di bidang kebersihan dan keteduhan di Tembilahan telah menampakan hasil, walaupun untuk saat ini masih Piagam Adipura. (www.halloriat.com).

Keberhasilan yang dicapai oleh Kota Tembilahan dibidang kebersihan tidak terlepas dari kerja keras petugas kebersihan. Perolehan piagam

Adipura ini merupakan salah satu pembuktian kerja keras petugas kebersihan. Namun berdasarkan observasi awal penulis melihat bahwa pengetahuan lebih yang harusnya dimiliki petugas kebersihan khususnya di Kota Tembilahan dalam hal pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga belum menunjukkan bahwa petugas kebersihan ini belum memiliki pengetahuan lebih atau mungkin belum menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam mengelola sampah dan air limbah rumah tangganya sendiri. Hal ini terlihat pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga yang belum tepat. Harusnya pengetahuan yang dimiliki oleh petugas kebersihan dalam hal mengelola sampah dan air limbah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena hal ini akan menunjukkan bahwa pekerjaan yang mereka geluti tidak hanya sebatas pekerjaan biasa, namun membawa perubahan terhadap perilaku. Perubahan perilaku yang diharapkan adalah sikap yang lebih menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola sampah dan air limbah yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengetahuan Petugas Kebersihan dan Penerapannya Pada Pengelolaan Sampah dan Air Limbah Rumah Tangga Di Kota Tembilahan Provinsi Riau”**.

2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengetahuan petugas kebersihan tentang kesehatan lingkungan permukiman.
- b. Bagaimana pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga.
- c. Bagaimana pengetahuan petugas kebersihan dalam hal menjaga kondisi kondisi kesehatan.
- d. Bagaimana pengetahuan petugas kebersihan tentang tujuan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- e. Bagaimana petugas kebersihan menerapkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah?
- f. Bagaimana petugas kebersihan menerapkan pengetahuan tentang pengelolaan air limbah rumah tangga?

3. Pentingnya Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba untuk mengungkapkan data tentang bagaimana pengetahuan petugas kebersihan dan penerapannya pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga di Kota Tembilahan Provinsi Riau. Penelitian ini dianggap penting karena sebagai petugas kebersihan mestinya petugas kebersihan memiliki pengetahuan lebih dalam hal pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga yang bisa dilihat

dari kehidupan sehari-hari petugas kebersihan. Jika pengetahuan yang dimiliki oleh petugas kebersihan ini diterapkan, maka usaha untuk menciptakan lingkungan yang sehat akan lebih mudah untuk dicapai. Hal ini juga akan mencerminkan bahwa petugas kebersihan benar-benar mampu membina lingkungan agar terhindar dari pencemaran dan kerusakan. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi untuk mengatasi berbagai masalah sampah yang ada di Kota Tembilahan Provinsi Riau.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pentingnya masalah yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat banyak masalah yang perlu untuk diteliti, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka penelitian ini dibatasi dan tidak dilakukan pada seluruh faktor terkait, maka penelitian dibatasi pada beberapa variabel sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengetahuan petugas kebersihan dan penerapannya pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga.
2. Wilayah penelitian dibatasi pada Kota Tembilahan Provinsi Riau.
3. Unit penelitian adalah seluruh petugas kebersihan Kota Tembilahan Provinsi Riau.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pentingnya masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah?.
2. Sejauh mana pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan air limbah rumah tangga?.
3. Bagaimana petugas kebersihan menerapkan pengetahuan pada pengelolaan sampah?.
4. Bagaimana petugas kebersihan menerapkan pengetahuan pada pengelolaan air limbah?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis, mengolah dan membahas data tentang:

1. Pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah.
2. Pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan air limbah rumah tangga.
3. Penerapan pengetahuan petugas kebersihan pada pengelolaan sampah.
4. Penerapan pengetahuan petugas kebersihan pada pengelolaan air limbah.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu tentang sejauh mana pengetahuan petugas kebersihan dan penerapannya pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dan aparat setempat, khususnya petugas kebersihan untuk lebih memahami arti dibalik pekerjaan mereka sebagai petugas kebersihan yakni untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Strata Satu di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan masukan kepada petugas kebersihan sebagai orang yang memiliki kewajiban penuh dalam menjaga kebersihan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengetahuan petugas kebersihan dan penerapannya pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga di Kota Tembilahan Provinsi Riau dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah tergolong cukup baik, dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 61,2% dari keseluruhan responden yang menyatakan tahu tentang pengelolaan sampah. Pengetahuan ini meliputi pengetahuan tentang pengertian sampah, sumber sampah, jenis sampah, tempat pembuangan sampah, jarak tempat pembuangan sampah dengan sumber air bersih maupun bahaya sampah.
2. Pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan air limbah tergolong cukup baik, dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 75% dari keseluruhan responden yang menyatakan tahu tentang pengelolaan air limbah pengetahuan ini meliputi pengetahuan tentang pengertian air limbah, sumber air limbah, tempat pembuangan air limbah, jarak minimal antara tempat pembuangan air limbah dengan sumber air bersih dan bahaya air limbah.
3. Penerapan pengetahuan petugas kebersihan pada pengelolaan sampah tergolong cukup baik, dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 70,2% dari keseluruhan responden yang menyatakan menerapkan pengetahuannya tentang pengelolaan sampah. Penerapan pengetahuan ini meliputi penanganan jumlah sampah yang sudah banyak, memanfaatkan

kembali sampah maupun jarak minimal antara tempat pembuangan sampah dengan sumber air bersih.

4. Penerapan pengetahuan petugas kebersihan pada pengelolaan air limbah tergolong cukup baik, dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh yaitu 65,16% dari keseluruhan responden yang menyatakan menerapkan pengetahuannya tentang pengelolaan air limbah. Penerapan pengetahuan ini meliputi tempat pembuangan air limbah, tindakan yang dilakukan jika air limbah menimbulkan bau, dan jarak tempat pembuangana air limbah dengan sumber air bersih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, terlihat beberapa persoalan mengenai pengetahuan petugas kebersihan dan penerapannya pada pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga di Kota Tembilahan Provinsi Riau, untuk itu penulis menyarankan:

1. Pengetahuan petugas kebersihan di Kota Tembilahan tentang pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga seharusnya ditingkatkan lagi, peningkatan pengetahuan petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga ini bisa dilakukan dengan cara memberikan pengarahan atau penyuluhan tentang bagaimana cara mengelola sampah dan air limbah rumah tangga dengan cara yang tepat.
2. Penerapan pengetahuan yang dimiliki petugas kebersihan tentang pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga seharusnya selalu

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar pengetahuan yang dimiliki oleh petugas kebersihan ini tidak sebatas menjadi pengetahuan namun akan merubah perilaku dalam mengelola sampah dan air limbah rumah tangga dengan cara yang tepat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

3. Dilakukan penelitian lanjutan tentang variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti kondisi kesehatan petugas kebersihan atau pengetahuan petugas kebersihan tentang kesehatan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira. Anee. (2011). *Menjaga Air Bersih Sebagai Sumber Kehidupan*.
www.anneahira.com.
- Anwar, Syafri. (2009). *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang. UNP Press.
- Arikunto, Suharmisi. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aswar, Azrul. (1979). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. Mutiara Sumber Widya.
- Damanhuri, Erni. (1995). *Teknik Pembuangan Akhir*. Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Endriani. (1999). *Studi Komparatif Mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Tanjung Rupa Tentang Sapta Pesona Wisata*. Padang. FIS. UNP.
- Ermayuda. (2003). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Daerah Pemukiman Padat Di Kota Solok*. Padang. FIS. UNP.
- Kecamatan Tembilahan Dalam Angka. 2011. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.
- Mainizar. (1994). *Partisipasi Masyarakat Dalam Memelihara Sapta Pesona Objek Wisata Pagaruyuang Di Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar*. Padang. FIS. UNP.
- Naga, Dali. S. (1992). *Pengantar Teori Sekor Pada Pengukuran Pendidikan*. Jakarta. BESBATS.
- Nora, Afriza (2008). *Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Permukiman Dikanagarian Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*. Padang. FIS. UNP
- Noviarni, Elvi. (1991). *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Alam*. Padang. FPIPS. IKIP Padang.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____ (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rinea Cipta.
- Oktavia, Eva. (2010). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Puhun Tembok Kecamatan Mandiangin Koto Selayan kota Bukit Tinggi*. Padang. FIS. UNP